

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam kesempatan perancangan media Perancangan Media Pembelajaran Batik Palembang untuk Wisatawan, metode yang digunakan adalah metode hybrid atau campuran dari metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam metode pengumpulan data ini berlandaskan dengan buku desain yang berjudul “Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches” karya John W. Creswell dan J. David Creswell.

Buku ini berisi metode penelitian gabungan antara Metode kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kali ini, metode kualitatif akan diambil dari wawancara bersama pemilik usaha batik khas Palembang, wawancara Bersama suami istri yang membangun usaha batik khas Palembang dari tahun 2019. Sedangkan, metode pengumpulan data kuantitatif akan diambil dari hasil kuisioner. Hal ini bertujuan agar data yang di dapatkan lengkap dan benar adanya. Berikut ini adalah beberapa metodenya:

##### **3.1.1 Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap ibu Lidia ( pekerja atau asisten dari pemilik usaha “Intan Songket” ), untuk mendapatkan data mengenai batik khas Palembang. Wawancara dilaksanakan langsung di tempat usaha batik yaitu “ Intan Songket “ yang terletak di Jl. Sumpah Pemuda No. 10C, RT.32/RW.09, Lorong Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137. Wawancara. Dilaksanakan pada pukul 14.20 PM dengan media buku dan handphone untuk mencatat jawaban dari narasumber.

##### **3.1.1.1 Wawancara Lidia**

Wawancara sendiri dilakukan secara langsung di tempat usaha “INTAN SONGKET” 20 Febuari 2022. Ibu Lidia sendiri bekerja

sebagai pekerja atau asisten dari pemilik usaha ‘‘INTAN SONGKET’’.

Penulis memulai dengan pertanyaan mengenai profile dari INTAN SONGKET yaitu ‘‘ Sejak tahun berapakah usaha INTAN SONGKET dibangun?’’. Narasumber menjawab usaha songket ini dibangun dari Tahun 2019. Dapat kita artikan usaha songket ini telah berdiri 3 Tahun.

Pemilik asli usaha Songket ini adalah ‘‘INTAN SARI’’. Ia mulai membangun usaha ini dengan memegang prinsip ingin tetap menjadi ibu rumah tangga tetapi harus memiliki pendapatan. Lalu Ibu INTAN SARI memulai usaha songketnya dengan perlahan. Ibu Intan sendiri berinisiatif untuk mengkreasikan songket dengan kehidupan keseharian masyarakat dewasa, terkhusus nya untuk perempuan. Ia membawakan cerminan baru bagi orang yang melihatnya, dengan menjadikan songket dapat dibawa pada acara yang tidak terlalu formal.

Hal ini juga menjadi daya Tarik bagi generasi muda sekarang yakni tampil rapih tetapi tetap memiliki gaya milenial pada masa sekarang. Ibu Intan memodifikasi songket menjadi busana yang lebih modern dan dapat mengikuti perkembangan tren masa kini.

Tidak hanya songket saja, ada terdapat ragam kain khas lainnya, seperti jumputan, kain blongsong dan masih banyak lagi. ‘‘Ibu Intan selalu memberitahu kepada pekerja, Kualitas adalah hal yang sangat diperhatikan dalam usaha songket ini. Karena dengan menjaga kualitas songket, pembeli akan senang dan akan tertarik untuk kembali’’, ujar ibu Lidia di gerai toko.

Untuk meningkatkan daya Tarik dan memperkenalkan Batik Intan Songket ini dengan aktif menggunakan media promosi Instagram. ‘‘ Untuk masyarakat daerah Palembang mereka lebih suka

membeli secara langsung ke took agar dapat langsung memilih bahan, Tetapi untuk Customer secara Online juga tidak kalah banyaknya khususnya masyarakat luar Palembang'', ujar Ibu Lidia.

Dikarenakan Intan Songket sangat aktif di media sosial membuat masyarakat mengenal Intan Songket dan menggemarnya. Karena melihat antusias masyarakat terhadap usaha batik ini, membuat Intan Songket ini ditawarkan untuk bekerja sama dengan ‘’ Usaha Mikro dan Menengah atau UMKN Palembang’’. Dimana Intan Songket menjadi salah satu mitra yang terus bermitra dalam berbagai event. Selain itu, pemilik Intan Songket ini dikenal sering menghadiri peragaan busana di kota – kota besar di Pulau Jawa, seperti Jakarta dan lainnya. Intan Songket ini pun juga sering terbang ke luar negri seperti event Musko, event di Shanghai dan sebagainya. Hal ini membuat Intan Songket tidak hanya di kenal oleh masyarakat Palembang tetapi juga masyarakat luar negri.

Harga untuk kain batik model baju berkisar > Rp.7.000.000 dan untuk model jumputan berkisar > Rp.1.000.000. Intan Songket juga menerima custom dari pembeli. Dimana pembeli dapat memilih sendiri bahan, motif dan model yang diinginkan. Meskipun hal ini dapat memakan waktu yang lebih lama, pembeli sangat puas karena memilih sesuai keinginannya.



Gambar 3.1 Bukti Wawancara dan Survey

### 3.1.1.2 Kesimpulan Wawancara

Wawancara yang dilakukan Bersama Ibu Lidia selaku Asisten pribadi pemilik usaha ‘INTAN SONGKET’ tersebut. dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah hal yang terpenting untuk menjaga para pelanggan. Selain itu, Dengan aktif dalam mempromosikan produk melalui situs Online sangat membantu untuk meningkatkan awareness masyarakat luar maupun dalam negeri. Masyarakat luar dapat melihat produk – produk kita melalui situs *online*.

### 3.1.2 Kuesioner

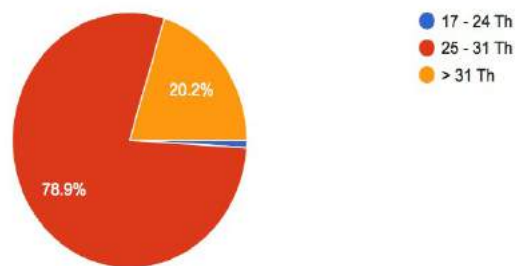
Kuesioner akan disebarakan melalui online kepada 2 target yaitu masyarakat domisili Palembang dan masyarakat domisili diluar kota Palembang.

#### 1) Domisili Palembang

##### a) Data responden

Umur

109 responses



Gambar 3.2 Hasil Data Responden

Dalam kuesioner ini didapatkan 109 responden. 78.9% berumur 25 – 31 Tahun, 20.2% berumur > 31 Th dan 0.9% sisanya berumur 17- 24 Tahun.

### Domisili

109 responses



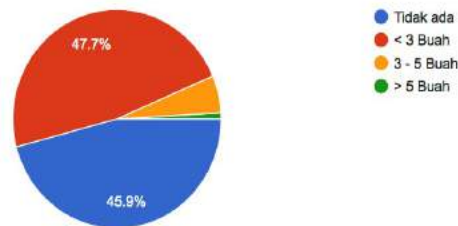
Gambar 3.3 Hasil Data Domisili Responden

Disini terdapat 100% masyarakat berdomisili di Palembang.

### b) Pengetahuan Mengenai Batik Palembang

Apakah anda memiliki kain batik khas Palembang ?

109 responses



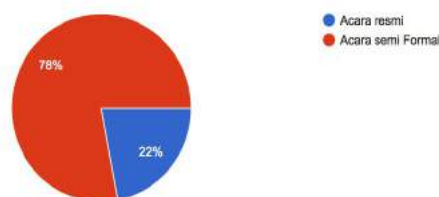
Gambar 3.4 Hasil Kuesioner Responden

Lalu, terdapat 47.7% masyarakat yang memiliki kain batik khas Palembang sekitar < 3 buah, 45.9% tidak memiliki, 5.5% memiliki kain sekitar 3- 5 buah dan 0.9% memiliki lebih dari >5 buah kain.

### c) Antusias Masyarakat Palembang Terhadap Batik Palembang

Jika anda memiliki kain Batik, Bentuk acara apakah yang akan anda hadiri menggunakan kain Batik ?

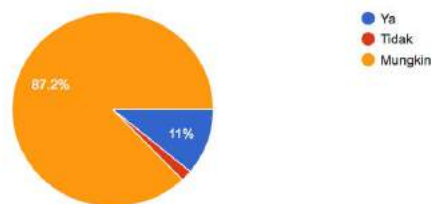
109 responses



Gambar 3.5 Hasil Kuesioner Responden

Didapatkan data dimana masyarakat Palembang biasanya menggunakan kain batik untuk menghadiri acara 78% acara semi formal dan 22% nya memilih untuk menggunakan kain batik untuk acara resmi.

Apabila ada event Batik khas Palembang apakah anda tertarik untuk berkunjung ?  
109 responses

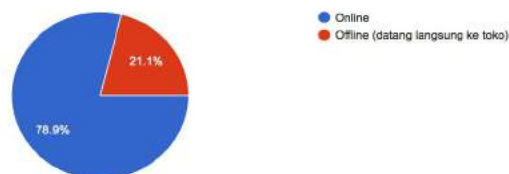


Gambar 3.6 Hasil Kuesioner Responden

Masyarakat yang mungkin mengunjungi event Batik Palembang ada 87.2%, yang akan menghadiri event ada 11% dan 1.8% yang tidak akan menghadiri jika terdapat event Batik Palembang.

#### d) Media Informasi

Jika anda ingin membeli Batik, lebih nyaman membeli secara Online atau Offline langsung ke store nya?  
109 responses

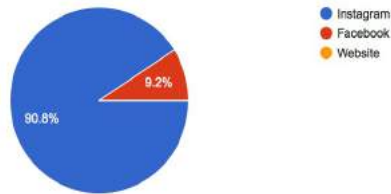


Gambar 3.7 Hasil Kuesioner Responden

Dimana banyaknya masyarakat yang akan lebih nyaman jika berbelanja secara Online sebanyak 78.9% dan 21.1% yang akan berbelanja secara Offline atau langsung pergi ke toko yang bersangkutan.



Apabila anda mencari kain Batik, Media apakah yang akan anda kunjungi terlebih dahulu ?  
109 responses



Gambar 3.8 Hasil Kuesioner Responden

Media yang akan dituju oleh masyarakat Palembang saat mencari kain batik adalah 90.8% akan mengunjungi Instagram dan 9.2% akan mengunjungi media Facebook.

## 2) Domisili Luar Palembang

### a) Data responden

Domisili  
110 responses

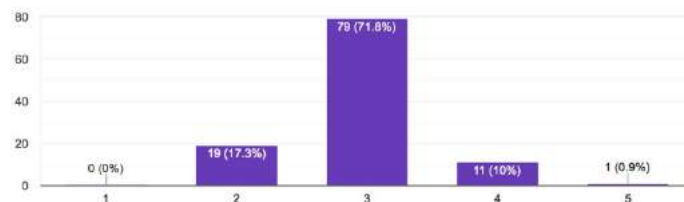


Gambar 3.9 Hasil Kuesioner Responden

Disini terdapat 100% masyarakat berdomisili di Palembang.

### b) Antusias masyarakat kepada batik

Apakah anda tertarik untuk mempelajari Batik ?  
110 responses



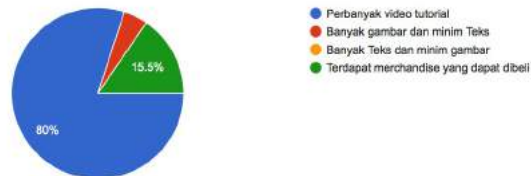
Gambar 3.10 Hasil Kuesioner Responden

Mendapatkan data masyarakat yang tertarik mempelajari batik ada 71.8% yang mungkin akan tertarik, 17.3% kurang tertarik, 10% yang memiliki ketertarikan yang cukup besar dan 0.9% yang sangat tertarik untuk mempelajari batik.

### c) Media informasi

Apabila anda tertarik untuk mempelajari Batik, Apa yang anda harapkan pada Media tersebut ?

110 responses



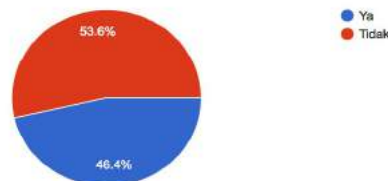
Gambar 3.11 Hasil Kuesioner Responden

80% masyarakat mengharapkan banyaknya video tutorial pada media pembelajaran batik, 15.5% masyarakat yang mengharapkan adanya merchandise dan 4.5% yang mengharapkan banyak gambar dan minim Teks pada media pembelajaran batik tersebut.

### d) Pengetahuan mengenai Batik khas Palembang

Apakah anda pernah mendengar Batik Khas Palembang seperti Songket dan lainnya ?

110 responses



Gambar 3.12 Hasil Kuesioner Responden

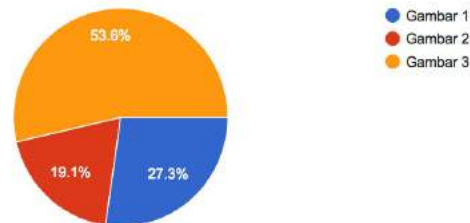
53.6% masyarakat tidak pernah mendengar batik has Palembang khususnya songket dan 46.4% pernah mendengar batik songket khas Palembang.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Dari gambar dibawah ini yang mana termasuk Batik khas Palembang "SONGKET"

110 responses



Gambar 3.13 Hasil Kuesioner Responden

53.6% orang menjawab batik jogya, 27.3% menjawab Batik Songket dan 19.1% memilih Batik Bali.

## 3.2 Metode Perancangan

Perancangan pada media pembelajaran batik Palembang bagi wisatawan ini akan menggunakan metode dari salah satu proses perancangan desain menurut Robin landa (2014) yang terdapat pada bukunya yaitu Graphic Design Solutions.

### 3.2.1 Orientasi

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan data melalui kuesioner, wawancara, dan studi literatur dari internet, jurnal, buku, atau dokumen yang fokus pada topic dan dapat membantu menguatkan data.

### 3.2.2 Analisis

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan, kemudian membuat strategi dalam bentuk design brief dan creative brief sesuai dengan solusi yang ditetapkan.

### 3.2.3 Konsepsi

Berdasarkan strategi yang ditetapkan oleh penulis, pada tahap ini akan menentukan ide dan konsep, serta mind mapping. Setelah semua itu sudah tersusun, penulis akan mencari referensi visual, menentukan typeface, dan moodboard.

### 3.2.4 Desain

Ide dan konsep yang telah ditentukan akan divisualisasikan dengan membuat sketsa desain dan key visual, kemudian penulis menyusun

komposisi buku serta melakukan layouting untuk informasi, visual, dan pendukung lainnya.

### **3.2.5 Implementasi**

Pada tahap ini, hasil desain yang telah dibuat akan diimplementasikan dengan memproduksi dan mencetak ke dalam media yang telah ditentukan yaitu website.

